

LAMPIRAN I : INTERVIEW GUIDE

Interview Guide : Tentang Kinerja Pegawai

Berdasarkan indikator kinerja untuk mengukur kinerja karyawan secara individu ada lima indikator menurut Robbins (2006:260), yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian. Adapun yang menjadi *interview guide* yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Apakah standar prosedur kinerja sudah ada tentang pelaksanaan pemerintah desa dalam memberikan pelayanan publik?
2. Bagaimana kualitas kinerja pegawai jika dilihat dari kemampuan dan keterampilan karyawan?
3. Jika dilihat dari kuantitas bagaimana kinerja pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan?
4. Bagaimana ketepatan waktu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan?
5. Bagaimana efektivitas pegawai dalam penggunaan sumber daya yang ada baik itu tenaga, uang, dan teknologi dalam meningkatkan kinerja pegawai?
6. Bagaimana kemandirian pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan?

LAMPIRAN II: REDUKSI DATA

KINERJA APARATUR DESA ORO ORO OMBO DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN PUBLIK

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Hasil Reduksi
1.	Apakah standar prosedur kinerja sudah ada tentang pelaksanaan pemerintah desa dalam memberikan pelayanan publik?	Kode 1: bapak Wiweko selaku kepala desa Oro Oro Ombo. Beliau mengatakan bahwa di desa sudah ada standar operasional prosedurnya, dimana setiap pegawai sudah tanggap prosedur dan menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksi masing-masing, dalam hal ini instansi sudah menyediakan absensi dalam bentuk online sehingga pelayanan lebih optimal kepada masyarakat.	Kode 1: bapak Wiweko selaku kepala desa Oro Oro Ombo Kota Batu. Beliau mengatakan bahwa di desa sudah ada standar operasional prosedurnya, dimana setiap pegawai sudah tanggap prosedur dan menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksi masing-masing, dalam hal ini instansi sudah menyediakan absensi dalam bentuk online sehingga pelayanan lebih optimal kepada masyarakat.
		Kode 2: bapak Supriyono selaku sekretaris desa.	Kode 2: bapak Supriyono selaku sekretaris desa.
		Pada pelaksanaanya standar operasional prosedur di desa sudah ada sesuai dengan standar operasional pelayanan yang ditetapkan.	Pada pelaksanaanya standar operasional prosedur di desa sudah ada sesuai dengan standar operasional pelayanan yang ditetapkan
		Kode 3: bapak Arif	Kode 3: bapak Arif

		Setiawan selaku kasi pelayanan.	Setiawan selaku kasi pelayanan.
		Bahwa di kantor desa sendiri sudah ada standar operasional prosedur yang namanya SOTK (Struktur Organisasi Dan Tata Kerja) di atur dalam PERWALI Nomor 70 Tahun 2020 (Peraturan Wali Kota) yang merujuk pada PERMENDAGRI. Juga sudah adanya pembagian tugas dan fungsi masing-masing pegawai.	Bahwa di kantor desa sendiri sudah ada standar operasional prosedur yang namanya SOTK (Struktur Organisasi Dan Tata Kerja) di atur dalam PERWALI Nomor 70 Tahun 2020 (Peraturan Wali Kota) yang merujuk pada PERMENDAGRI. Juga sudah adanya pembagian tugas dan fungsi masing-masing pegawai.
		Kode 4: bapak Syaroful Anam selaku staf pelayanan	Kode 4: bapak Syaroful Anam selaku staf pelayanan
		mengatakan standar operasional prosedur sudah di standarkan berupa absensi dimana sudah dilaksanakan mulai tahun ini yang dimana kinerja harus lebih ditingkatkan lagi. Kode 5: bapak Yudi selaku masyarakat. Standar operasional prosedur sudah ada dan dilaksanakan dan lumayan bagus dibagian pelayanan publik. Secara kualitas sudah bagus.	mengatakan standar operasional prosedur sudah di standarkan berupa absensi dimana sudah dilaksanakan mulai tahun ini yang dimana kinerja harus lebih ditingkatkan lagi. Kode 5: bapak Yudi selaku masyarakat. Standar operasional prosedur sudah ada dan dilaksanakan dan lumayan bagus dibagian pelayanan publik. Secara kualitas sudah bagus.

		Kode 6: ibu Medalika selaku masyarakat	Kode 6: ibu Medalika selaku masyarakat
		SOP di kantor desa sudah ada dan dilaksanakan dan menurut saya sudah bisa dikatakan baik.	SOP di kantor desa sudah ada dan dilaksanakan dan menurut saya sudah bisa dikatakan baik.
		Kode 7: ibu Era selaku masyarakat.	Kode 7: ibu Era selaku masyarakat.
		bahwa dalam pelaksanaannya sudah ada standar operasional yang mengatur mengenai jam datang dan jam pulang, pelayanan surat menyurat juga sudah ada.	bahwa dalam pelaksanaannya sudah ada standar operasional yang mengatur mengenai jam datang dan jam pulang, pelayanan surat menyurat juga sudah ada.
2	Bagaimana kualitas kinerja pegawai jika dilihat dari kemampuan dan keterampilan karyawan?	Kode 1: bapak Wiweko selaku kepala desa Oro Oro Ombo. Secara kualitas pegawai sudah menjalankan tupoksinya dengan baik dan optimal dalam memberikan pelayanan administrasi dikarenakan para pegawai yang bekerja di kantor desa mayoritas sudah berpendidikan S-1.	Kode 1: bapak Wiweko selaku kepala desa Oro Oro Ombo Kota Batu. Secara kualitas pegawai sudah menjalankan tupoksinya dengan baik dan optimal dalam memberikan pelayanan administrasi dikarenakan para pegawai yang bekerja di kantor desa mayoritas sudah berpendidikan S-1.
		Kode 2: bapak Supriyono selaku sekretaris desa.	Kode 2: bapak Supriyono selaku sekretaris desa.
		berbicara tentang kualitas kinerja sudah baik itu	berbicara tentang kualitas kinerja

		dilihat dari standar operasional pelayanan, kualifikasi persyaratan, waktu, dan lain-lain.	sudah baik itu dilihat dari standar operasional pelayanan, kualifikasi persyaratan, waktu, dan lain-lain.
		Kode 3: bapak Arif Setiawan selaku kasi pelayanan.	Kode 3: bapak Arif Setiawan selaku kasi pelayanan.

		Secara kualitas kinerja sudah bagus bisa dikatakan diatas rata-rata, karena semua sudah melakukan pekerjaan sesuai dengan bidang dan tupoksi masing-masing.	Secara kualitas kinerja sudah bagus bisa dikatakan diatas rata-rata, karena semua sudah melakukan pekerjaan sesuai dengan bidang dan tupoksi masing-masing.
		Kode 4: bapak Syaroful Anam selaku staf pelayanan	Kode 4: bapak Syaroful Anam selaku staf pelayanan
		“Berbicara tentang kualitas kinerja dapat dilihat dari perangkat-perangkatnya yang masih muda dimana pekerjaannya sudah dapat dikatakan bagus, namun masih ada beberapa hal yang musti diperbaiki sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam hal ini kepala desa selaku pimpinan”.	“Berbicara tentang kualitas kinerja dapat dilihat dari perangkat-perangkatnya yang masih muda dimana pekerjaannya sudah dapat dikatakan bagus, namun masih ada beberapa hal yang musti diperbaiki sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam hal ini kepala

			desa selaku pimpinan”.
		Kode 5: bapak Yudi selaku masyarakat.	Kode 5: bapak Yudi selaku masyarakat
		Secara kualitas sudah bagus, seperti ketika saya mengurus SKU merasa enak, dengan membawa persyaratan yang sudah ada dan langsung dibuatkan	Secara kualitas sudah bagus, seperti ketika saya mengurus SKU merasa enak, dengan membawa persyaratan yang sudah ada dan langsung dibuatkan
		Kode 6: ibu Era selaku masyarakat.	Kode 6: ibu Era selaku masyarakat.
		“Secara kualitas pegawai beliau mengatakan bahwa: kualitasnya sudah mumpuni dan banyak juga yang sudah sarjana sehingga ketika mengurus surat lebih cepat”.	“Secara kualitas pegawai beliau mengatakan bahwa: kualitasnya sudah mumpuni dan banyak juga yang sudah sarjana sehingga ketika mengurus surat lebih cepat.
		Kode 7: ibu Medalika selaku masyarakat.	Kode 7: ibu Medalika selaku masyarakat.
		Berbicara tentang kualitas atau kemampuan pegawai saya rasa sudah mampu dan baik, dimana ketika saya mengurus surat keterangan kematian langsung dibuatkan kurang dari 5 menit langsung jadi.	Berbicara tentang kualitas atau kemampuan pegawai saya rasa sudah mampu dan baik, dimana ketika saya mengurus surat keterangan kematian langsung dibuatkan kurang dari 5 menit langsung jadi.
3	Jika dilihat dari kuantitas bagaimana kinerja pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan?	Kode 1: bapak Wiweko selaku kepala desa oro oro ombo. Secara kuantitas kinerja pegawai sudah sesuai harapan sudah memenuhi standar operasional	Kode 1: Wiweko selaku kepala desa oro oro ombo kota batu Secara kuantitas kinerja pegawai sudah sesuai harapan sudah

		<p>prosedur. Cuman tidak kaku jika ada keperluan mendadak pihak desa mengizinkan dengan alasan pekerjaan harus tetap di prioritaskan.</p>	<p>memenuhi standar operasional prosedur. Cuman tidak kaku jika ada keperluan mendadak pihak desa mengizinkan dengan alasan pekerjaan harus tetap di prioritaskan.</p>
		<p>Kode 2: bapak Supriyono selaku sekretaris desa</p>	<p>Kode 2: bapak Supriyono selaku sekretaris desa</p>
		<p>secara kuantitas pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sudah sesuai tupoksi dapat dilihat dengan jumlah pegawai yang berjumlah 20 orang dengan pekerjaan yang bisa diselesaikan kurang dari 5 menit”</p>	<p>secara kuantitas pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sudah sesuai tupoksi dapat dilihat dengan jumlah pegawai yang berjumlah 20 orang dengan pekerjaan yang bisa diselesaikan kurang dari 5 menit”</p>
		<p>Kode 3: bapak Arif setiawan selaku kasi pelayanan. “Secara kuantitas kinerja bahwasanya kinerja sudah bagus contoh dari pelaksanaan anggaran Oro Oro Ombo termasuk yang penyerapannya paling tinggi presentasinya di atas 85%.</p>	<p>Kode 3: bapak Arif Setiawan selaku kasi pelayanan. Secara kuantitas kinerja bahwasanya kinerja sudah bagus contoh dari pelaksanaan anggaran Oro Oro Ombo termasuk yang penyerapannya paling tinggi presentasinya di atas 85%.</p>

		Kode 4: bapak Syaroful Anam selaku staf pelayanan	Kode 4: bapak Syaroful Anam selaku staf pelayanan
		secara kuantitas itu berbicara terkait jumlah, dimana dilihat dari perangkat dalam menyelesaikan pekerjaan sudah memadai dan sesuai tupoksi masing-masing yang bisa mendorong kinerjanya	secara kuantitas itu berbicara terkait jumlah, dimana dilihat dari perangkat dalam menyelesaikan pekerjaan sudah memadai dan sesuai tupoksi masing-masing yang bisa mendorong kinerjanya
		Kode 5: ibu Era selaku masyarakat	Kode 5: ibu Era selaku masyarakat
		kalau dilihat dari kuantitas sudah optimal dan sesuai tupoksi masing-masing dengan jumlah perangkat desa yang memadai”	kalau dilihat dari kuantitas sudah optimal dan sesuai tupoksi masing-masing dengan jumlah perangkat desa yang memadai”
		Kode 6: bapak Yudi selaku Masyarakat	Kode 6: bapak Yudi selaku Masyarakat
		kalau secara kuantitas baik itu berbicara tentang jumlah pegawainya banyak jadi cepat, tidak berbelit-belit”	kalau secara kuantitas baik itu berbicara tentang jumlah pegawainya banyak jadi cepat, tidak berbelit-belit”
		Kode 7: ibu Medalika selaku masyarakat.	Kode 7: ibu Medalika selaku masyarakat.
		kuantitas pegawai bisa di bilang sudah cukup bagus, itu didukung dengan fasilitas yang ada, sehingga ketika mengurus surat cepat, tidak sampai berjam-jam menunggu.	kuantitas pegawai bisa di bilang sudah cukup bagus, itu didukung dengan fasilitas yang ada, sehingga ketika mengurus surat cepat, tidak sampai berjam-jam menunggu.
4	Bagaimana ketepatan waktu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan?	Kode 1: bapak Wiweko selaku kepala desa Oro Oro Ombo	Kode 1: bapak Wiweko selaku kepala desa Oro Oro Ombo Kota Batu
		secara ketepatan waktu pegawai sudah tepat	secara ketepatan waktu pegawai sudah tepat

		waktu. Namun ada juga yang telat dengan berbagai alasan atau kesibukan	waktu. Namun ada juga yang telat dengan berbagai alasan atau kesibukan
		Kode 2: bapak Supriyono selaku sekretaris esa	Kode 2: bapak Supriyono selaku sekretaris desa
		“secara ketepatan waktu pegawai sudah cepat dilihat dari persyaratan khususnya di bagian pelayanan ketika mengurus kurang lebih 3 menit itu didukung dengan sarana dan prasarana seperti komputer dan lain-lain	secara ketepatan waktu pegawai sudah cepat dilihat dari persyaratan khususnya di bagian pelayanan ketika mengurus kurang lebih 3 menit itu didukung dengan sarana dan prasarana seperti komputer dan lain-lain.
		Kode 3: bapak Arif Setiawan selaku kasi pelayanan	Kode 3: bapak Arif Setiawan selaku kasi pelayanan
		secara ketepatan waktu pegawai sudah sesuai jadwal atau perencanaan mulai dari apa yang harus dilakukan sesuai dengan peraturan secara berkala”	secara ketepatan waktu pegawai sudah sesuai jadwal atau perencanaan mulai dari apa yang harus dilakukan sesuai dengan peraturan secara berkala”
		Kode 4: bapak Syaroful Anam selaku staf pelayanan. “secara ketepatan waktu pegawai sudah profesional, proposional, dimana masuknya jam 08:00 pulang nya jam 15:00 lebih dari itu di batasi dengan absensi	Kode 4: bapak Syaroful Anam selaku staf pelayanan secara ketepatan waktu pegawai sudah profesional, proposional, dimana masuknya jam 08:00 pulang nya jam 15:00 lebih dari itu di batasi dengan absensi.

		Kode 5: ibu Era selaku masyarakat	Kode 5: ibu Era selaku masyarakat
		“secara ketepatan waktu pegawai masih belum tepat waktu dimana ketika mengurus kartu keluarga harus menunggu sedikit lebih lama dengan alasan berkas yang kurang seperti surat pengantar dari RT/RW”.	“secara ketepatan waktu pegawai masih belum tepat waktu dimana ketika mengurus kartu keluarga harus menunggu sedikit lebih lama dengan alasan berkas yang kurang seperti surat pengantar dari RT/RW”.
		Kode 6: bapak Yudi selaku masyarakat	Kode 6: bapak Yudi selaku masyarakat
		“Ketepatan waktu sudah bagus, ketika saya mengurus surat keterangan usaha 3 menit suratnya langsung jadi dan didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang ada”.	Ketepatan waktu sudah bagus, ketika saya mengurus surat keterangan usaha 3 menit suratnya langsung jadi dan didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang ada.
		Kode 7: ibu Medalika selaku masyarakat	Kode 7: ibu Medalika selaku masyarakat
		“Ketepatan waktu pegawai dalam memberikan pelayanan sudah optimal seperti contohnya ketika saya mengurus SKTM, SKU, tidak kurang dari 5 menit suratnya sudah bisa digunakan”.	Ketepatan waktu pegawai dalam memberikan pelayanan sudah optimal seperti contohnya ketika saya mengurus SKTM, SKU, tidak kurang dari 5 menit suratnya sudah bisa digunakan.
5	Bagaimana efektivitas pegawai dalam penggunaan sumber daya yang ada baik itu tenaga, uang, teknologi dalam meningkatkan kinerja pegawai?	Kode 1: bapak Wiweko selaku kepala desa Oro Oro Ombo	Kode 1: bapak Wiweko selaku kepala desa Oro Oro Kota Batu
		“Secara efektivitas pegawai dituntut untuk	Secara efektivitas pegawai dituntut untuk bekerja

		Kode 2: bapak Arif Setiawan selaku kasi pelayanan	Kode 2: bapak Arif Setiawan selaku kasi pelayanan
		cepat dalam menyelesaikan pekerjaan dan juga harus tepat waktu, tepat sasaran, dalam hal mengelola anggaran”	cepat dalam menyelesaikan pekerjaan dan juga harus tepat waktu, tepat sasaran, dalam hal mengelola anggaran.
		“Efektivitas pegawai sudah optimal dilihat dari proses, input, dan output. Dimana inputnya anggaran (tenaga, uang, dan waktu) sedangkan prosesnya yaitu sumber daya yang didayagunakan manusia yaitu tenaga dan lain-lain hasilnya adalah output”.	Efektivitas pegawai sudah optimal dilihat dari proses, input, dan output. Dimana inputnya anggaran (tenaga, uang, dan waktu) sedangkan prosesnya yaitu sumber daya yang didayagunakan manusia yaitu tenaga dan lain-lain hasilnya adalah output.
		Kode 3: bapak Supriyono selaku sekretaris desa	Kode 3: bapak Supriyono selaku sekretaris desa
		“Secara efektivitas kinerja pegawai sudah efektif dimana masuk jam 07:00 dan pulang jam 15:00 sesuai jadwal kerja dan juga ada pelayanan yang dilakukan lewat rumah”	Secara efektivitas kinerja pegawai sudah efektif dimana masuk jam 07:00 dan pulang jam 15:00 sesuai jadwal kerja dan juga ada pelayanan yang dilakukan lewat rumah.
		Kode 4: bapak Syaroful Anam selaku staf pelayanan	Kode 4: bapak Syaroful Anam selaku staf pelayanan
		“Jika dilihat dari efektivitas semua pegawai sudah	Jika dilihat dari efektivitas semua pegawai

		bekerja secara efektif sesuai dengan kinerjanya masing-masing, dimana masuk kerja sesuai dengan jam kerja”.	sudah bekerja secara efektif sesuai dengan kinerjanya masing-masing, dimana masuk kerja sesuai dengan jam kerja.
		Kode 6: ibu Medalika selaku masyarakat	Kode 6: ibu Medalika selaku masyarakat
		“Kalau menurut saya berbicara efektivitas pegawai kurang efektif , karena saat mengurus surat ahli waris harus menunggu kurang lebih 1 hari karena yang bertugas tanda tangan tidak ada di tempat”.	Kalau menurut saya berbicara efektivitas pegawai kurang efektif , karena saat mengurus surat ahli waris harus menunggu kurang lebih 1 hari karena yang bertugas tanda tangan tidak ada di tempat.
		Kode 7: ibu Era selaku masyarakat	Kode 7: ibu Era selaku masyarakat
		“Berbicara efektivitas perangkat desa sudah baik, ramah juga dan sangat membantu ketika mengurus surat” .	Berbicara efektivitas perangkat desa sudah baik, ramah juga dan sangat membantu ketika mengurus surat.
6	Bagaimana kemandirian pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan?	Kode 1: bapak Wiweko selaku kepala desa oro oro ombo Pegawai mandiri melakukan pekerjaan sesuai dengan tupoksi masing-masing. Sehingga pekerjaan lebih optimal”.	Kode 1: bapak Wiweko selaku kepala desa oro oro ombo Pegawai mandiri melakukan pekerjaan sesuai dengan tupoksi masing-masing. Sehingga pekerjaan lebih optimal.
		Kode 2: bapak Arif Setiawan selaku kasi pelayanan	Kode 2: bapak Arif Setiawan selaku kasi pelayanan
		“Dalam pelaksanaan kinerja di kantor desa sendiri sistemnya adalah kerja tim, ada kalanya kerja mandiri sesuai bidang tupoksi masing-masing tetapi secara umum kerja secara tim” .	Dalam pelaksanaan kinerja di kantor desa sendiri sistemnya adalah kerja tim, ada kalanya kerja mandiri sesuai bidang tupoksi masing-masing tetapi secara umum kerja secara tim.

		<p>Kode 3: bapak Supriyono selaku sekretaris desa</p> <p>“Dalam pelaksanaan kinerja pegawai sudah bagus dimana mereka bekerja secara mandiri sesuai tupoksi masing-masing itu dilihat dari latar belakang pendidikan sudah banyak yang sarjana”.</p>	<p>Kode 3: bapak Supriyono selaku sekretaris desa</p> <p>Dalam pelaksanaan kinerja pegawai sudah bagus dimana mereka bekerja secara mandiri sesuai tupoksi masing-masing itu dilihat dari latar belakang pendidikan sudah banyak yang sarjana.</p>

		<p>Kode 4: bapak Syaroful Anam selaku staf pelayanan</p> <p>“secara kemandirian pegawai tidak bisa bekerja sendiri karena harus di bantu oleh pegawai yang lain yang mampu dan membidangi contohnya kasi kaur yang dibantu dalam hal perencanaan dan lain-lain”</p>	<p>Kode 4: bapak Syaroful Anam selaku staf pelayanan</p> <p>“secara kemandirian pegawai tidak bisa bekerja sendiri karena harus di bantu oleh pegawai yang lain yang mampu dan membidangi contohnya kasi kaur yang dibantu dalam hal perencanaan dan lain-lain.</p>
		<p>Kode 5: ibu Era selaku masyarakat</p> <p>“Kalau berbicara kemandirian sudah mandiri namun masih dilain sisi masih di bantu juga oleh staf yang ada contohnya ketika saya mengurus SKTM itu masih menunggu staf yang bertugas dan saya harus menunggu sedikit lebih lama”</p>	<p>Kode 5: ibu Era selaku masyarakat</p> <p>Kalau berbicara kemandirian sudah mandiri namun masih dilain sisi masih di bantu juga oleh staf yang ada contohnya ketika saya mengurus SKTM itu masih menunggu staf yang bertugas dan saya harus menunggu sedikit lebih lama.</p>
		<p>Kode 6: bapak Yudi selaku masyarakat</p> <p>“Berbicara tentang kemandirian ya pegawainya mandiri memang dalam hal mereka sudah menguasai tupoksi masing-masing”</p>	<p>Kode 6: bapak yudi selaku masyarakat</p> <p>Berbicara tentang kemandirian ya pegawainya mandiri memang dalam hal mereka sudah menguasai tupoksi masing-masing.</p>

		Kode 7: ibu Medalika selaku masyarakat	Kode 7: ibu Medalika selaku masyarakat
		“Berbicara tentang kemandirian ya pegawainya mandiri memang dalam hal mereka sudah menguasai tupoksi masing-masing”.	Berbicara tentang kemandirian ya pegawainya mandiri memang dalam hal mereka sudah menguasai tupoksi masing-masing.



Lampiran III Dokumentasi Kegiatan

Gambar 1 Wawancara dengan bapak Wiweko Kepala desa



Sumber : Data primer, 2023

Gambar 2 Wawancara dengan bapak Supriyono Sekretaris desa



Sumber: Data primer, 2023

Gambar 3 Wawancara dengan bapak Arif Kasi Pelayanan



Sumber: Data primer, 2023

Gambar 4 Wawancara dengan bapak Anam staf pelayanan



Sumber : Data primer, 2023

Gambar 5 Wawancara dengan ibu Eka



Sumber: Data primer, 2023

Gambar 6 Wawancara dengan bapak Yudi

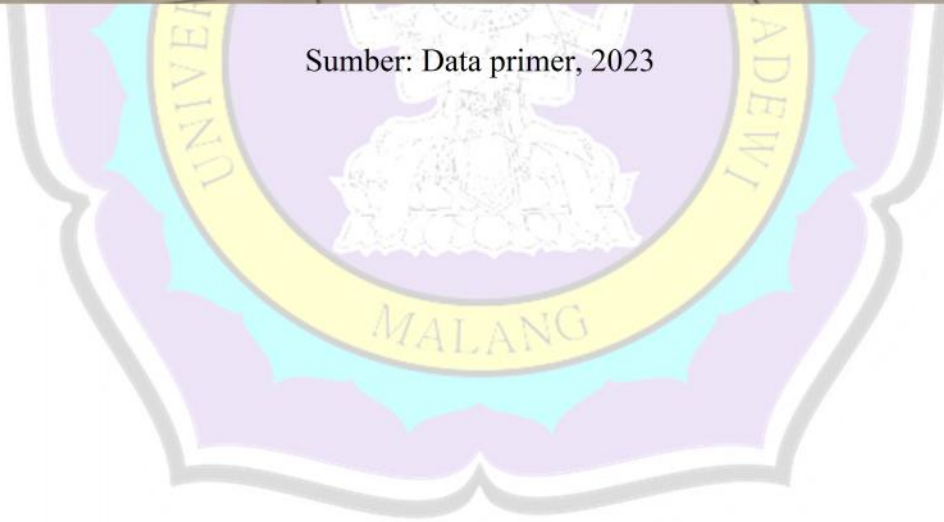


Sumber: Data primer, 2023

Gambar 7 Wawancara dengan ibu Medalika



Sumber: Data primer, 2023



Lampiran IV Kartu Konsultasi Skripsi



UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

Jalan Telaga Warna - Tlogomas - Malang Telp. 0341 - 565500 - 565522

KARTU KONSULTASI SKRIPSI



NAMA : Devince Duka Leo
 JURUSAN : Administrasi Publik
 NIM : 2019210099
 JUDUL : Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Aparatur Desa
 010-000 Embu Dalam Memberikan Pelayanan Publik

No.	Tanggal	Uraian Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	20/9/2022	Konsultasi Judul (Baca 5 artikel Hg topik peneliti)	
2	3/10/2022	Ace judul penelitian	
3	3/10/2022	Konsul judul (Cobaikan grand teori, artikel/dm)	
4	18/10/2022	ACL judul penelitian	
5	19/10/2022	Revisi proposal	
6	29/10/2022	Revisi proposal	
7	31/10/2022	penulisan dianggota	
8	5/11/2022	Ace seminar proposal	
9	9/11/2022	ACL seminar proposal (PPT, abstrak, daftar pustaka)	
10	3/11-2022	setelah wawancara guide di perbaiki ke bentuk tulisan penelitian	
11	2/12-2022	ACL Interview guide	
12	10/12/2022	Ace lukisan Bude	
13	15/3/2023	Revisi penulisan	
14	18/3/2023	Tantangan Grand Theory	
15	21/3/2023	penulisan	
16	25/3/2023	Ace seminar	
17	27/03/2023	ACL Semboas (Harap dipersiapkan)	
18	10/4/2023	Re pembimbing 2	
19	11/4/2023	Hal Gr dihilangkan → ACL sidang	
20	13/4/2023	Ace sidang skripsi / ujian skripsi	

Dekan,

 (Dr. Agung Sutopo, S.Kom., M.A.P.)

Malang, Mengetahui,
 Ka. Program Studi

 (Dr. Asih Widyastuti, S.AP., M.AP.)

Lampiran V Surat Izin Penelitian



Yayasan Bina Patria Nusantara

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144,-Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522

Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK, ILMU KOMUNIKASI

SURAT JALAN PENELITIAN UNTUK TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

Nomor : 83 /TB- FISIP /DL-420 /01/2023

1. Pejabat yang berwenang memberi tugas :	Dr. Agung Suprojo, S. Kom.,M.AP Jabatan Dekan Fakultas : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
2. Mahasiswa yang ditugaskan	DEVINCE DUKA LEO NIM : 2019210099 ADMINISTRASI PUBLIK
3. Judul Penelitian / Skripsi	Kinerja Aparatur Desa Oro-Oro Ombo Dalam Memberikan Pelayanan Publik
4. Tujuan	Desa Oro-Oro Ombo Kecamatan Batu Kota Batu Jl. Raya Oro-Oro No. 298, Oro-Oro Ombo, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65316
5. Lamanya Tugas : Tanggal Berangkat Tanggal Kembali	 16/Jan/2023 16/Feb/2023



Telah Datang,
Pimpinan Instansi,

SEKRETARIAT
DESA ORO-ORO OMBO

Telah diberikan dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut di atas benar dilakukan atas tugasnya dan semata-mata untuk kepentingan studi dalam waktu yang telah di tentukan.

Mengetahui,
Pembimbing Utama,

Abd. Rohman, S.Sos, M.A.P

Malang, 13/01/2023
Dekan,

Telah Kembali,
Dekan,

Dr. Agung Suprojo, S. Kom.,M.AP
NIDN : 0727087301

Dr. Agung Suprojo, S. Kom.,M.AP
NIDN : 0727087301

Lampiran VI Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA BATU
KECAMATAN BATU
DESA ORO ORO OMBO
Jl. RAYA ORO ORO OMBO NO 298 ☎ 599 228 ☎ 65316

Batu, 16 Maret 2023

Nomor : 510/422.310.8/2023

Perihal : Hasil Pelaksanaan Kegiatan
Penerapan pelayanan Administrasi
Kependudukan berbasis Online.

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Tribhuwana Tungadewi
di

Malang.

SURAT KETERANGAN

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang dikirim pada tanggal 13 Januari 2023 Nomor : 89/TB-FISP/DL-520/2023 perihal : Permohonan Ijin Penelitian dan Permintaan Data/Pengambilan Data dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini:

NO	NAMA	NPM	JURUSAN
1.	DEVINCE DUKA LEO	2019210099	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Telah melakukan Kegiatan Kinerja Aparatur Desa Oro Oro Ombo dalam Memberikan Pelayanan Publik di Kantor Desa Oro Oro Ombo Kecamatan Batu Kota Batu sejak tanggal 13 Januari s/d 13 Maret 2023 dengan hasil **Baik**.

Demikian surat keterangan ini dibuat atas dasar yang sebenarnya serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran VII Biodata Penulis (Curriculum Vitae)

Nama : Devince Duka Leo

Nomor Induk Mahasiswa : 2019210099

Tempat dan Tanggal Lahir : Kawangu, 19 Desember 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Kristen Protestan

Alamat Asal : Kawangu, Kec. Pandawai Kab. Sumba Timur
NTT

Alamat Di Malang : Jl. Tlogomas Gang 2 No. 40

Email : devincedukaleo1219@gmail.com

Hp : 081239266517

Pendidikan:

Tahun 2008-2013 SD Inpres Waingapu 2

Tahun 2014-2016 SMP Negeri 1 Pandawai

Tahun 2017- 2019 SMA Negeri 1 Pandawai

Tahun 2019-2023 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

